

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PERTANYAAN MENUJU PARAGRAF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SLEMAN**

ARTIKEL *E-JOURNAL*

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Moh. Sarifudin
NIM 09201241044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Artikel *E-Journal* yang berjudul *Keefektifan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing.



Yogyakarta, 27 November 2015

Pembimbing 1,

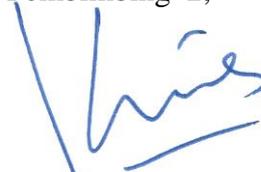


Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.

NIP 19600630 198601 1 001

Yogyakarta, 27 November 2015

Pembimbing 2,



Ary Kristiyani, M.Hum.

NIP 19790228 200812 2 002

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PERTANYAAN MENUJU PARAGRAF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SLEMAN**

**oleh Moh. Sarifudin
NIM 09201241044**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) membuktikan perbedaan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf; (2) menguji keefektifan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah tes awal tes akhir *control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman. Berdasarkan teknik *cluster random sampling* ditetapkan kelas X6 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X1 sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes berupa tes awal dan tes akhir. Validitas instrumen berupa validitas isi. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Pengujian dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 22.0 menunjukkan data tes awal dan test akhir berdistribusi normal dan homogen.

Analisis uji-t data test akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh bahwa t_{hitung} adalah 3,488 dengan db 62 diperoleh nilai p sebesar 0,001. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,488 < 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,001 > 0,05$) yang berarti signifikan. *Gain score* yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 13,50, sedangkan *gain score* kelompok kontrol sebesar 9,56. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *gain score* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Simpulan penelitian ini berdasarkan analisis tersebut adalah: (1) terdapat perbedaan keterampilan menulis eksposisi yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf; (2) penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf efektif digunakan dalam pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman.

Kata Kunci: strategi Pertanyaan Menuju Paragraf, menulis eksposisi.

**THE EFFECTIVNESS OF THE QUESTIONS INTO PARAGRAPHS
(QUIP) STRATEGY IN THE LEARNING OF WRITING EXPOSITION
OF THE GRADE X STUDENTS OF SMA N 1 SLEMAN**

by
Moh Sarifudin
NIM 09201241044

ABSTRACT

This research is aimed to (1) prove a difference of the ability to write exposition of the grade x students of a SMA N 1 Sleman who follow the learning using QUIP strategy and the students who follow the learning without using QUIP strategy, (2) to examine the effectiveness of QUIP strategy in the learning of writing exposition of the grade x students of SMA N 1 Sleman.

This paper is a quantitative research by using experimental research method. It also use pretest posttest control group as the research design. Population of the research is grade X student in SMA N 1 Sleman. Based on cluster random sampling technique, X6 class determine as the experimental group and X1 class as the control group. Data are taken through pretest and posttest. Content validity supports the research validity. Data analysis technique uses T-test with 5% significance level. Before analyze the data, it is important to examine the prerequisite analysis first by normality distribution and homogeneity variance test. SPSS 22.0 (computer software) shows that pretest and posttest data have normal distribution and homogeneous.

T-arithmetic value on 3,488 with db 62 and p on 0,001 ($p < 0,05$) obtained from T-test analysis on posttest data of control group and experimental group. Thus, t_{count} score is greater than t_{table} score ($3,488 < 1,999$) and p score p is smaller than 0,05 ($p = 0,001 > 0,05$) which means on the significancy. Gain score obtained experimental group of 13.50, while the control group gain score of 9.56. The calculation results showed that the experimental group gain higher scores than the control group. The result brings to the conclusion that (1) there is a significant differences in exposition writing ability between the group that is taught using QUIP strategy and those which is taught without using QUIP strategy. (2) QUIP strategy is an effective way to teaching exposition writing of the grade x students of a SMA N 1 Sleman.

Keywords: question into paragraphs (QUIP) strategy, write exposition.

A. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir dikuasai oleh pelajar setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Nurgiyantoro, 2011: 296). Tarigan (2008: 3-4) mengungkapkan bahwa “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”.

Salah satu wujud dari keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah menulis eksposisi. Dalam silabus bahasa Indonesia kelas X, menulis eksposisi menjadi salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai. Sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X semester satu dalam kegiatan menulis menyebutkan bahwa peserta didik harus mampu mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif). Lebih lanjut, standar kompetensi tersebut dibagi menjadi tiga kompetensi dasar, salah satunya adalah siswa harus mampu

menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf eksposisi.

Menurut Akhadiyah (1997: 1.14), eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Keraf (1995:7) menambahkan bahwa eksposisi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Tujuan dari penulisan eksposisi adalah untuk memberitahu, mengupas, mengurai, atau menerangkan sesuatu.

Kegiatan menulis eksposisi tidak lepas dari hambatan baik dari diri siswa, guru, ataupun lingkungan. Beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis siswa masih kurang lepas dari latar belakang siswa, yaitu input akademik siswa sekolah tersebut tergolong rendah, minat baca yang mendukung kemampuan untuk menulis masih terbatas. Diperlukan suatu strategi pembelajaran yang inovatif untuk

mengatasi masalah-masalah tersebut, salah satunya adalah strategi Pertanyaan Menuju Paragraf. (Wiesendanger, 2001:155).

Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf perlu diterapkan dalam pembelajaran menulis eksposisi karena beberapa alasan. *Pertama*, penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf diharapkan mampu memotivasi siswa untuk tertarik dengan keterampilan menulis, karena dalam strategi ini terdapat pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton. *Kedua*, pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis terutama menulis eksposisi kurang efektif.

Oleh karena itu, peneliti mengenalkan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf karena dalam Pertanyaan Menuju Paragraf menawarkan strategi pembelajaran yang baru untuk mengganti strategi lama yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis karangan eksposisi. Tahapan-tahapan dalam strategi ini akan menumbuhkan partisipasi siswa sehingga siswa akan lebih aktif mengikuti pelajaran.

Strategi ini meliputi tiga tahapan utama.

Pertama, wawancara. Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik. Siswa diberi tugas untuk membuat tiga pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan. Siswa menempatkan pertanyaan pada sebuah kolom pertanyaan di kolom sebelah kiri dan jawaban di kolom sebelah kanan. Setelah itu, siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.

Kedua, bagan. Siswa menyusun bagan dari hasil wawancara secara lengkap. Siswa menempatkan topik sebagai judul garis besar. Gunakan pertanyaan-pertanyaan tambahan dan tanggapan untuk mendukung rincian. Siswa memperoleh *handout* dari guru untuk memastikan kebenaran hasil wawancara. Siswa mendiskusikan hasil pembuatan kerangkanya pada guru.

Ketiga, paragraf. Siswa mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi beberapa paragraf

yang nantinya menjadi tulisan. Setiap pos menjadi pertanyaan gagasan utama, diikuti dengan informasi pendukung. Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca tulisan eksposisi topiknya. Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa, dan ejaan serta memberi masukan terhadap tulisan eksposisi temannya.

Penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf diharapkan dapat mengenalkan atau menunjukkan, memotivasi, dan menarik minat siswa dalam menulis tulisan eksposisi. Penerapan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf diharapkan efektif dalam pembelajaran menulis eksposisi. Adapun hasil penelitian ini diharapkan menjadi bukti bahwa penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf efektif untuk pembelajaran menulis eksposisi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Desain penelitian ini adalah *tes awal tes akhir control group design*. Terdapat dua variabel dalam

penelitian ini, yaitu variabel bebas (penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran menulis eksposisi) dan variabel terikat (kemampuan menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA N 1 Sleman).

Tempat yang digunakan untuk penelitian yaitu di SMA N 1 Sleman. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA N 1 Sleman yang terdiri atas enam kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X6 sebagai kelas eksperimen dan kelas X1 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari (1) tahap sebelum eksperimen, pada tahap ini dilakukan tes awal kepada kelompok eksperimen dan kontrol. Tujuan diadakan tes awal ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran menulis eksposisi; (2) tahap eksperimen, pada tahap ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

diberikan perlakuan pembelajaran untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis eksposisi. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf, sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan pembelajaran secara konvensional; (3) tahap sesudah eksperimen, pada tahap ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes akhir dengan materi yang sama yaitu menulis eksposisi. Tujuan dari pemberian tes akhir ini adalah mengetahui pencapaian peningkatan kemampuan menulis eksposisi pada kelompok eksperimen dan mengetahui perbedaan antara siswa yang diberi perlakuan dengan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini berupa tes kinerja menulis eksposisi. Data nilai yang didapat dari instrumen tersebut akan digunakan sebagai bahan analisis. Aspek-aspek yang dinilai dalam eksposisi siswa sesuai dengan kriteria penilaian meliputi isi, organisasi, kosakata,

penggunaan bahasa dan mekanik. Validitas yang digunakan adalah validitas isi oleh ahli (*expert judgement*). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0. Perhitungan uji-t yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji-t sampel bebas dan uji-t sampel berhubungan. Uji-t sampel bebas dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis eksposisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, sedangkan uji-t sampel berhubungan dilakukan untuk membuktikan untuk membuktikan keefektifan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran menulis eksposisi pada kelompok eksperimen.

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Uji normalitas sebaran data dilakukan untuk menguji

kenormalan sebaran data nilai menulis eksposisi pada kedua kelompok penelitian, sedangkan uji homogenitas varian dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Perhitungan uji prasyarat analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini meliputi data nilai tes awal dan tes akhir yang diperoleh melalui tes menulis eksposisi. Perbandingan data nilai menulis eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1: Perbandingan Data Nilai Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Data	Tes Awal		Tes Akhir	
		KK	KE	KK	KE
1	N	32	32	32	32
2	Nilai Tertinggi	75	77	84	86
3	Nilai Terendah	40	42	49	57
4	Nilai Rata-rata	56,5	59,78	66,06	73,28
5	Nilai Tengah	56	60	67	75
6	Modus	54	63	68	60
7	SD	8,343	9,748	8,777	7,747

Dari Tabel 1 di atas, dapat dibandingkan antara skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis eksposisi baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol, perbandingan skor siswa saat tes awal dan pada saat tes akhir mengalami kenaikan yang cukup tinggi.

Perbandingan skor siswa dari tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol jauh lebih kecil dari pada perbandingan skor tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen, perbandingan skor siswa saat tes awal dan pada saat tes akhir mengalami kenaikan yang sangat tinggi.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Perhitungan kedua uji prasyarat analisis data tersebut dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 22. Sebaran data dinyatakan memiliki distribusi normal jika nilai p yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Berikut ini tabel hasil uji normalitas

sebaran data menulis eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menulis Eksposisi

Data	Asymp.Sig (2.tailed)	Keterangan
Tes Awal KK	0,166	Asymp.Sig (2.tailed) > 0,05 = normal
Tes Akhir KK	0,200	Asymp.Sig (2.tailed) > 0,05 = normal
Tes Awal KE	0,200	Asymp.Sig (2.tailed) > 0,05 = normal
Tes Akhir KE	0,200	Asymp.Sig (2.tailed) > 0,05 = normal

Uji homogenitas varian dilakukan setelah melakukan uji normalitas sebaran data. Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi hasil penghitungan lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 (5%). Berikut ini tabel hasil uji homogenitas varian data menulis eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3: Hasil Uji Homogenitas Varian Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi

Data	Levene Statistik	df 1	df2	Sig.	Keterangan
Tes Awal	1,164	1	62	0,285	Sig 0,285 > 0,05 = homogen
Tes Akhir	0,426	1	62	0,517	Sig 0,517 > 0,05 = homogen

Tabel 2 dan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa distribusi data menulis eksposisi normal dan data

yang homogen. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut layak untuk dianalisis.

Setelah data dinyatakan layak untuk dianalisis, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji-t dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0. Perhitungan uji-t meliputi uji-t sampel bebas dan uji-t sampel berhubungan. Syarat data bersifat signifikan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%).

Hasil uji-t sampel bebas untuk data tes awal pembelajaran menulis eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 : Hasil Uji-t Skor Tes Awal Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Sumber	t_h	t_t	db	p	Keterangan
Tes Awal KE dan KK	1,447	1,999	62	0,153	$t_h < t_t$ $p > 0,05$ = Tidak Signifikan

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa skor tes awal kemampuan menulis eksposisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak signifikan. Berdasarkan hasil

tersebut, menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat kemampuan menulis eksposisi yang sama atau setara.

Hasil uji-t sampel bebas untuk data tes akhir pembelajaran menulis eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5 : Hasil Uji Homogenitas Varian Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Eksposisi

Sumber	t_h	t_t	db	p	Keterangan
Tes Akhir KE dan KK	3,488	1,999	62	0,001	$t_h < t_t$ $p > 0,05$ = Signifikan

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen setelah dilakukan perlakuan karena diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 3,488 dengan db 62 diperoleh nilai p sebesar 0,001. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,488 < 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,001 > 0,05$) yang berarti signifikan.

Setelah dilakukan uji-t sampel bebas, kemudian dilakukan uji-t sampel berhubungan. Hasil uji-t sampel berhubungan untuk data tes awal dan tes kontrol menulis

eksposisi kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 : Hasil Uji-t Skor Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Sumber	t_h	t_t	db	p	Keterangan
Tes Awal dan Tes Akhir KE	7,314	1,999	62	0,00	$t_h > t_t$ $P < 0,05$ = Signifikan

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi siswa kelompok eksperimen yang signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,314 > 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Uji-t sampel berhubungan untuk data tes awal dan akhir kedua kelompok penelitian menunjukkan hasil yang signifikan. Maka dari itu, dilakukan perhitungan *gain score* untuk mengetahui selisih nilai tes awal dan tes akhir menulis eksposisi pada kedua kelompok penelitian. Hasil perhitungan *gain score* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 : Hasil Penghitungan Gain Score Data Menulis Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kelompok	Nilai Rerata Tes Awal	Nilai Rerata Tes Akhir	Gain Score
KK	56,50	66,06	9,56
KE	59,78	73,28	13,50

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa selisih data tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Berikut ini hasil pengujian hipotesis berdasarkan hasil analisis data nilai menulis eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf , **ditolak.**

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dengan siswa yang mendapat pembelajaran menulis eksposisi tanpa menggunakan

strategi Pertanyaan Menuju Paragraf, **diterima.**

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

H_0 : Pembelajaran kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf tidak lebih efektif daripada pembelajaran menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf, **ditolak.**

H_a : Pembelajaran kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf lebih efektif daripada pembelajaran menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf, **diterima.**

2. PEMBAHASAN

a. Perbedaan Kemampuan Menulis Eksposisi Antara Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan eksperimen homogen, selanjutnya pada kedua kelompok penelitian dilaksanakan perlakuan pembelajaran menulis eksposisi

sejumlah empat kali. Siswa kelompok kontrol mengikuti pembelajaran secara konvensional, sedangkan siswa kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.

Setelah mendapat pembelajaran menulis eksposisi siswa kelompok eksperimen mengalami perbedaan yang cukup tinggi, sedangkan siswa kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf mengalami perbedaan yang lebih kecil dari kelompok eksperimen. Diketahui skor uji-t antara skor tes akhir kelompok kontrol dan tes akhir kelompok eksperimen menunjukkan t_{hitung} adalah 3,488 dengan db 62 diperoleh nilai p sebesar 0,001. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,488 < 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,001 > 0,05$) yang berarti signifikan.

Dengan demikian, hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan

strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan kelompok kontrol yang tidak mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat McLaughlin (1987: 650) yang menyatakan bahwa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf (*Questions Into Paragraph*) merupakan strategi untuk meningkatkan pemahaman teks eksposisi. Keberhasilan tersebut melibatkan tiga langkah utama, yakni memilih topik sebelum memulai tulisan, membuat pertanyaan dan mencari informasi mengenai pertanyaan tersebut, dan terakhir mengembangkan informasi yang telah didapat ke dalam bentuk paragraf.

Perbedaan kemampuan menulis siswa pada kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal, diantaranya pengembangan kalimat menjadi paragraf dan pengembangan paragraf menjadi karangan eksposisi lebih meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah paragraf yang dihasilkan siswa meningkat pesat dibandingkan hasil pada saat tes awal.

Dari pernyataan di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis eksposisi antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai.

b. Keefektifan Penggunaan Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada Pembelajaran Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri I Sleman

Keefektifan strategi pembelajaran Pertanyaan Menuju Paragraf pada pembelajaran kemampuan menulis eksposisi kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dengan rumus uji-t berhubungan antara tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen.

Hasil perhitungan uji-t menunjukkan data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis eksposisi kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} (t_h) adalah 7,314 dengan db 62 diperoleh nilai p 0,000. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,314 > 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p =$

$0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil uji-t berhubungan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada kelompok eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf pada kelompok kontrol.

Hasil *gain score* kelompok kontrol sebesar 9,56. Sedangkan kelompok eksperimen sebesar 13,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki *gain score* yang lebih tinggi dan membuktikan bahwa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf yang dilakukan pada kelas eksperimen efektif digunakan dalam pembelajaran menulis eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Sleman.

Penggunaan strategi ini telah teruji efektif dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Melihat adanya kebermanfaatan dan keefektifan dari strategi Pertanyaan Menuju Paragraf, berarti telah membuktikan bahwa strategi ini dapat digunakan sebagai bagian dari salah

satu inovasi pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru maupun siswa.

D. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik dua kesimpulan. *Pertama*, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis eksposisi antara siswa kelas X SMA Negeri I Sleman yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dan siswa kelas X SMA Negeri I Sleman yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf.

Perbedaan kemampuan menulis eksposisi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t sampel bebas antara skor tes akhir kelompok eksperimen dan skor tes akhir kelompok kontrol yaitu hasil perhitungannya yang menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah 3,488 dengan db 62 diperoleh nilai p sebesar 0,001. Jadi, nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,488 < 1,999$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,001 > 0,05$) yang

berarti signifikan. Dengan demikian, hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis eksposisi yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kedua, strategi Pertanyaan Menuju Paragraf efektif digunakan dalam pembelajaran menulis eksposisi. Hal ini terbukti dari hasil *gain score* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil *gain score* kelompok eksperimen lebih tinggi. Kelompok kontrol pada tes awal memiliki rerata skor sebesar 56,50 dan pada saat tes akhir sebesar 66,06 sehingga *gain score* yang diperoleh sebesar 9,56 ($66,06 - 56,50$). Sedangkan kelompok eksperimen memiliki rerata skor saat tes awal sebesar 59,73 dan tes akhir sebesar 73,28 sehingga *gain score* yang didapat sebesar 13,50 ($73,28 - 59,78$).

Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki *gain score* yang lebih tinggi dan membuktikan bahwa strategi Pertanyaan Menuju Paragraf yang dilakukan pada kelas eksperimen efektif digunakan dalam

pembelajaran menulis eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Sleman.

Implikasi dari penelitian ini adalah ditemukan pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA N 1 Sleman. Penggunaan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dapat membantu daya tangkap siswa terhadap pengoptimalan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, strategi ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis eksposisi.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, berikut ini beberapa saran sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis eksposisi. *Pertama*, perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk mengetahui pemanfaatan strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dalam pembelajaran kemampuan menulis eksposisi dengan populasi yang lebih luas. *Kedua*, Strategi Pertanyaan Menuju Paragraf dapat dijadikan

salah satu alternatif untuk pembelajaran kemampuan menulis, khususnya menulis karangan eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1997. *Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.
- Mclaughin, Elaine Maureen. 1987. "QuIP: A Writing Strategy to Improve Comprehension of Expository Structure". *Journal of the Reading Teacher*. Hlm 650-654.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa.
- Wiesendanger, Katherine D. 2000. *Strategy for Literacy Education*. New Jersey: Upper Saddle River Columbus Ohio.